

Dua Program Studi Baru di Unimus

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) membuka program studi (prodi) baru, yaitu Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Prodi S1 Rekayasa Sipil (Teknik Sipil) Fakultas Teknik, Rabu (28/7). Dua prodi baru ini ditetapkan dengan surat keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Rektor Unimus Prof Dr Masruki MPd didampingi WRI Dr Santosa MSi Med, Dekan FT Dr RM Bagus Wirawan, dan pejabat dari Dekan FE mengungkap program studi baru S1 Agribisnis dan S1 Rekayasa Sipil (Teknik Sipil) ini menambahkan program studi Unimus menjadi 30 program studi. Mulai ajaran tahun akademik 2022/2023 dua prodi baru ini resmi dibuka.

"Ini Teknik Sipil sedangkan agribisnis Unimus sudah memiliki Unimus Farm untuk dijadikan laboratorium terapan. Farm, ada cafe-nya juga untuk tempat diskusi hingga mencari inspirasi. Student body Unimus saat ini mencapai lebih dari 11.000 mahasiswa. Dengan adanya tambahan dua prodi baru tersebut menambah jumlah student body, mengingat target untuk penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023 sebesar 4.000 dengan target mahasiswa baru S1 Agribisnis dan S1 Teknik Sipil masing-masing 50 mahasiswa. (Sgi)-d

Ull Canangkan Desa Wisata Embung Sekembang



KR-Istimewa

Pengguntingan rangkaian melati menandai pencanangan Desa Wisata Pagergunung Ngablak Magelang.

MAGELANG (KR) - Pengabdian masyarakat dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ull di Desa Pagergunung Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang, mencoba mengangkat potensi wisata. Desa Pagergunung memiliki daya tarik wisata berupa kawasan Embung Sekembang, terintegrasi dengan wahana kolam renang dan depot kuliner. Pencanaan kawasan wisata, dilakukan Rektor Ull Prof Fathul Wahid PhD dengan meresmikan gapura kawasan wisata.

Fathul Wahid menyebutkan, kemitraan Ull di Desa Pagergunung dimulai lewat KKN sejak tahun 2015. Kehadiran universitas lewat mahasiswa KKN, seyogyanya memberikan dampak nyata ke masyarakat. "Bareng-bareng dengan masyarakat untuk membuat perubahan-perubahan yang bisa dimulai dari hal kecil," tuturnya, Kamis (28/7).

Dalam peresmian sekaligus rangkaian Milad ke-79, yang juga diikuti Ikatan Keluarga Ibu-ibu (IKI) Ull juga dibagikan 150 paket sembako kepada masyarakat. "Ull berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk terus mendampingi pengembangan potensi desa melalui kegiatan pengabdian masyarakat," kata Fathul. Selain itu juga dilakukan dengan penanaman bibit pohon ketapang kenca secara bergantian oleh Rektor Ull, Ketua Milad Ull, Camat, Koramil, Polsek serta Kepala Desa Pagergunung.

"Universitas memiliki hak hidup selagi memenuhi dua syarat. Pertama menghasilkan karya yang relevan dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Kedua bisa menghasilkan alumni yang bermanfaat. Alumni yang menjadi bagian dari solusi bukan bagian dari masalah," tambah Rektor Ull.

Camat Ngablak Pujo Ikhtiar SIP MP menyampaikan apresiasi kepada segenap sivitas akademika Ull. "Saya dan warga sangat senang, Ull mengambil wilayah di Ngablak. Ada sekitar 10 desa dan kami sangat merasakan manfaatnya," ucapnya. (Fsy)-d

Polines Gelar Workshop Jurnal Menuju Scopus



KR-Sugeng Irianto

P3M Polines (kanan) saat pembukaan acara.

SEMARANG (KR) - Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Semarang (Polines) mengadakan workshop pengelolaan jurnal bertema 'Optimasi Pengelolaan Jurnal Menuju Terindeks Scopus', Kamis (27/7). Workshop mendatangkan narasumber dari Politeknik Negeri Padang Ir Rahmat Hidayat ST MSc IT (Editor -in Chief IJASEIT, Managing Editor JIIV) dan Andri Pranolo SKom MCs (Editor -in -Chief IJAIN) dosen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Ketua P3M Polines Dr Ir Kurnianingsih ST MT dan Sekretaris P3M Sahid ST MT mengatakan kegiatan ini merupakan skema baru dimana pengelola jurnal di Polines akan didorong untuk meningkatkan kualitas jurnalnya sehingga dapat memperoleh indeks Scopus. Sebelumnya kegiatan hanya sebatas fokus akreditasi Nasional (SINTA). Ahmad Hamim Su'udi SPd MT selaku PIC kegiatan menambahkan, di Polines terdapat 19 jurnal yang aktif dimana 11 jurnal sudah terakreditasi Sinta.

Peserta workshop kali ini juga dihadiri oleh peserta dari luar instansi Polines yaitu jurnal INFOTEL dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Sedangkan dari pengelola jurnal Polines ada sebanyak 38 orang dari perwakilan pengelola jurnal. Saat sesi materi, Rahmat Hidayat mengatakan menjadi pengelola jurnal merupakan sebuah amanah yang harus dilakukan dengan serius, dan tekun. Karena dari jurnal kita dapat berkunjung ke berbagai negara, dan dirinya telah berkunjung ke lebih dari 9 negara karena kegiatan terkait jurnal. (Sgi)-d

PEMKAB PURWOREJO DIMINTA INTENSIFKAN KOMUNIKASI

Ketua DPRD Purworejo Dorong Diskresi Kebijakan Vaksin PMK



KR-Istimewa

PURWOREJO (KR) - Capaian vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Purworejo masih di bawah sepuluh persen dari populasi sapi dan kerbau yang dibudidayakan. Untuk menggenjot vaksinasi, DPRD Purworejo mendorong adanya diskresi agar pemerintah daerah bisa melakukan pengadaan vaksin PMK secara mandiri. Ketua DPRD Purworejo Dion Agasi Setiabudi SIKom MSi, mengatakan vaksinasi merupakan salah satu upaya mengantisipasi PMK di Purworejo.

"Saya kira satu yang ha-

rus didorong adalah upaya vaksinasi secara menyeluruh, untuk itu butuh komunikasi intensif dengan pemerintah pusat," tuturnya kepada KR, Sabtu (30/7). Menurutnya, salah satu upaya yang perlu dicoba adalah mengkomunikasikan tentang adanya diskresi. Ketersediaan vaksin PMK, selama ini hanya bisa dipenuhi oleh pemerintah pusat.

Adapun adanya diskresi, akan mengurangi ketergantungan pemerintah kabupaten. "Bisa mengurangi ketergantungan, sekaligus akan mempercepat capaian vaksinasi mengingat pemkab bisa memenuhi sendiri kebutuhan vaksinnya. Ini yang coba kami dorong," ungkapnya.

Adapun soal anggaran, dapat dialokasikan dan dipenuhi mengingat penanganan PMK merupakan masalah yang darurat untuk diselesaikan. "Soal anggaran bisa dialokasi-

kan katena ini kondisi darurat, dan sekarang ini sedang momen penyusunan perubahan anggaran, sehingga momentumnya tepat," terangnya.

Selain itu, Dion juga meminta peternak sapi, kerbau, dan kambing di Kabupaten Purworejo untuk waspada dengan tidak mengambil ternak dari daerah yang ternaknya banyak terpapar PMK. "PMK sudah memukul peternak Purworejo meskipun belum signifikan. Agar tidak semakin berdampak besar, maka butuh sinergisitas penanganan PMK antara pemerintah dengan para peternak," tegasnya.

Apalagi, Purworejo memiliki ternak unggulan yakni Kambing PE atau Kambing Kaligesing. Purworejo merupakan salah satu daerah penyuplai bibit Kambing Kaligesing yang menjadi rujukan peternak dari berbagai da-



KR-Jarot Sarwosambodo

Ketua DPRD Purworejo Dion Agasi Setiabudi meninjau peternakan Kambing Kaligesing.

erah di Indonesia. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purworejo Hadi Sadsila menambahkan, vaksinasi PMK baru menjangkau 1.400 sapi. Jumlah populasi sapi di Purworejo kurang lebih 22.000.

Menurutnya, pemkab terus melakukan komunikasi untuk mendorong percepatan vaksinasi PMK. "Aturan vaksin dari pusat, jadi kita sifatnya hanya

menunggu bantuan dari pusat. Tapi kita terus komunikasi dengan pusat dan juga mengajak peternak Purworejo untuk aktif mengantisipasi meluasnya PMK," ucapnya. Satgas PMK Kabupaten Purworejo menemukan 284 kasus serangan pada sapi, kerbau, dan kambing. Sebanyak 208 ternak berhasil sembuh, 17 dipotong paksa, 5 mati, 54 dalam proses penyembuhan. (Jas)-d

STUDI PEMANFAATAN JARGAS

Bupati Sleman Kunjungi PGN Surabaya

PROGRAM pembangunan Jaringan Gas (Jargas) Subholding Gas Pertamina di Jateng bagian selatan dan DIY, mendapat respons bagus dari pemerintah daerah, termasuk dari Kabupaten Sleman. PGN Sales Operation Region III menerima kunjungan Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo didampingi Sekretaris Daerah Sleman Hardi Kiswaya di Surabaya.

Demikian dikatakan General Manager PGN SOR III Edi Armawiria, saat menerima kunjungan Bupati Sleman Kustini di Surabaya, Kamis (28/7). Tahun ini (2022) potensi pengembangan Jargas di Kabupaten Sleman kurang lebih sekitar 5.300 Sambungan Rumah (SR). Dalam kunjungannya, Bupati Sleman ingin memastikan manfaat penggunaan gas bumi untuk konsumen komersial, Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta rumah tang-

ga. Kunjungan juga dilakukan di sejumlah fasilitas gas PGN SOR III Jatim di Bali Nusa Tenggara (Jatim Nusa).

Didampingi Edi Armawiria, Kustini dan rombongan meninjau fasilitas Control Room MCS Ngagel, dilanjutkan ke fasilitas gas untuk transportasi di Stasiun SPBG Ngagel. Setelah itu, rombongan bergeser ke Rusun Penjaringan dan Kampung Kue Rungkut untuk meninjau efektifitas penggunaan Jargas bagi konsumen rumah tangga dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

"Kunjungan ke PGN di Surabaya ini dalam rangka orientasi pengembangan gas negara. Setelah kami mengunjungi kantor PGN SOR III dan fasilitas gas untuk masyarakat, utamanya di rusunawa dan UMKM, kami menilai penggunaan gas PGN lebih efektif dan efisien dibanding dengan



KR-Budiono

General Manager PGN SOR III Edi Armawiria saat memberi penjelasan kepada Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo.

gas tabung bersubsidi atau gas tabung non subsidi ukuran 5 kg dan 12 kg, karena harga gas tabung ini lebih tinggi," kata Kustini usai melakukan kunjungan.

Selain lebih efektif dan efisien, gas bumi PGN juga lebih bersih, aman dan nyaman. Apalagi gas bumi adalah produk dalam negeri, tidak seperti gas tabung yang hingga saat ini masih harus impor dari negara lain.

Kustini berharap masyarakat Sleman bisa memanfaatkan program Jargas, khususnya untuk masyarakat perkotaan karena lebih efektif dan efisien. "Mari masyarakat Sleman gunakan gas PGN karena lebih efektif dan efisien," imbaunya.

Edi Armawiria mengungkapkan rasa terima kasihnya atas semangat dan respon positif Bupati Sleman

atas program Jargas di Jawa Tengah bagian Selatan dan Yogyakarta. Edi mengatakan PGN telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar pelaksanaan program Jargas Jateng bagian selatan bisa cepat terealisasi. "Beberapa sudah kami lakukan sosialisasi, karena di PGN itu tidak hanya Tim Teknis saja, tetapi juga ada Tim Pokja yang berhubungan dengan pelanggan dan rumah tangga," tutur Edi.

PGN SOR III saat ini telah mengelola pipa gas bumi sepanjang 2.947 km untuk memenuhi kebutuhan gas bumi pada 150.067 pelanggan di berbagai sektor. Selain melalui pipa, sejumlah pelanggan juga telah dilayani dengan moda non pipa melalui Compressed Natural Gas (CNG), seperti halnya di Magelang, yang saat ini berjumlah 201 pelanggan. (Bdi)-d

Pekalongan Sambut Implementasi Kurikulum Merdeka

PEKALONGAN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pekalongan menyambut baik implementasi Kurikulum Merdeka. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Wartanto, mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang antusias melaksanakan Kurikulum Merdeka, Rabu (27/7).

Dalam kunjungan kerja ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) I Wonopringo, Pekalongan, rombongan Kemendikbudristek diterima oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pekalongan, Akbar Yulianto, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan, Kholid, dan Kepala SMP I Wonopringo, didampingi sejumlah guru. Wartanto menuturkan, kunjungan kali ini bertujuan meninjau kesiapan pembelajaran di sekolah yang sudah mendaftarkan implementasi Kurikulum Merdeka.

Platform Merdeka Mengajar yang didirikan Kemendikbudristek, lanjut Wartanto, juga dikenalkan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Pekalongan. Terkait implementasi, Wartanto mengatakan pelaksanaan kurikulum ini tidak boleh dipaksakan. "Bagi guru yang mengalami kesulitan menjalankan Kurikulum Merdeka, dapat mengambil materi pembelajaran dari Platform Merdeka Mengajar. Maka, saya ajak para guru memanfaatkan platform tersebut. (Ati)-d

Sosialisasi Sekolah Inklusi bagi SBK

MAGELANG (KR) - SMK Pius X menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk pemerintah sebagai sekolah reguler yang menerima Siswa Berkebutuhan Khusus (SBK) bisu tuli untuk didampingi dan mendapatkan pendidikan yang layak seperti siswa lainnya. SBK mendapatkan hak yang sama dalam belajar, berkontribusi, dan melakukan semua aspek dalam kehidupan di sekolah bersama teman-temannya untuk mendapatkan manfaat bersama dari sistem sekolah ini. Sebagai sarana memberikan pemahaman kepada seluruh siswa SMK Pius X, diadakan 'Sosialisasi Sekolah Inklusi dan Menjadi Sahabat Bagi Teman Berkebutuhan Khusus', Kamis (28/7) dengan narasumber Bernadeta Tumirah SPd selaku pendamping dan Psikolog ABK dari SLB Dena Upakara Wonosobo. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan penyuluhan dan pendampingan bagi peserta didik kelas X dan XI dalam proses belajar di kelas berdampingan dengan siswa yang berkebutuhan khusus.

Dalam kesempatan tersebut, Tumirah mengajak peserta didik untuk mengenal peserta didik yang memiliki keterbatasan yang mengenyam pembelajaran di SMK Pius X. Tumirah mengajak peserta didik untuk mempraktikkan cara berkomunikasi yang baik dan benar dengan teman yang berkebutuhan khusus. Peserta sosialisasi mengikuti acara dengan antusias dan menyimak semua materi yang diberikan. Selama ini, dalam proses pembelajaran, siswa mampu mendampingi SBK apabila memiliki kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. (Bag)-d

Misa Awal Tahun Pembelajaran 2022-2023

MAGELANG (KR) - Frater Thomas Wahyu TP dalam renungan Misa Awal Tahun Pembelajaran 2022-2023 yang serentak dilaksanakan Sekolah Tarakanita wilayah Jateng secara khusus Rayon Magelang, melontarkan pertanyaan 'Siapa yang Anda Dibentuk?' Misa Awal Tahun pembelajaran dilaksanakan Kamis (28/7) di Gereja Santo Ignatius Magelang.

Misa dimulai pukul 08.00 WIB dan dipimpin oleh Romo Paroki, Romo Petrus Suratman Pr. Misa Awal Tahun Pelajaran diikuti siswa-siswi dan karyawan KB/TK-SD-SMP-SMA Tarakanita dan SMK Pius X, Magelang serta SMP Pendowo, Ngablak.

Sekolah-sekolah itu di bawah naungan Yayasan Tarakanita Wilayah Jateng. Misa penuh khidmat untuk bersyukur dan memohon berkat Tuhan bagi seluruh siswa-siswi, wali murid, guru, dan karyawan Yayasan Tarakanita Wilayah Jateng agar bersama-sama berjuang, bekerja sama, serta membangun komunitas yang cerdas dan berintegritas sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan penuh semangat di tahun pelajaran 2022-2023.

Frater Thomas Wahyu TP, menyampaikan proses pembuatan kerajinan dari tanah liat diawali dengan diinjaj-lah lalu dipukul-pukul dan dibentuk sesuai pola yang di-

harapkan, akhirnya menghasilkan karya seni yang begitu indah. Gambaran tanah liat yang dibentuk menjadi karya seni ini, sama menjadi gambaran proses pendidikan yang akan dijalani siswa-siswi sekolah Tarakanita Wilayah Jateng. Ada banyak hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, ada yang menggembirakan dan tidak menggembirakan.

Bahkan ketika banyak tugas yang harus dikerjakan dan sekalipun sepertinya sulit, itulah sebuah dinamika proses agar para siswa-siswi dibentuk menjadi pribadi memiliki karakter kuat dan tangguh. Frater Thomas Wahyu TP menyampaikan

bahwa salah satu bentuk sikap agar kita bisa dibentuk adalah patuh, setia dan taat kepada guru dan orang tua. Di akhir renungan, Frater Thomas Wahyu TP bertanya kepada siswa-siswi, apakah

anda siap dibentuk? Siswa-siswi diminta untuk berdiri dan memberikan jawaban kesiapan untuk dibentuk, dimulai dari jenjang KB/TK hingga SMA/SMK. (Hrd)-d



KR-Istimewa

Suasana renungan Misa Awal Tahun Pembelajaran 2022-2023 di Gereja Santo Ignatius Magelang.